

ABSTRAK

Ani Kusuma Rahayu : Pengaruh Metode Tabligh Habib Umar Rafiq Terhadap Peningkatan Pemahaman Shalawat Jamaahnya. (Penelitian di Majelis Taklim Jalsatul Itsnain Baa'alawy Kampung Ciborerang-Sompok, Desa Sangkanhurip, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung).

Konflik merupakan gejala sosial yang hadir dalam kehidupan sosial dan ada dalam setiap ruang dan waktu. Secara sepiintas situasi dan kondisi masyarakat dalam keadaan konflik sulit untuk menemukan solusi perdamaian, terutama untuk konflik syari'at yang terjadi di tengah masyarakat, untuk itu perlu adanya metode tabligh yang digunakan oleh muballigh secara tepat untuk memberikan solusi pada lingkungan masyarakat yang rentan konflik, sehingga masyarakat dapat menimba ilmu tanpa harus merasakan konflik batin dan efek dari konflik yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Metode Tabligh Habib Umar Rafiq di Majelis Taklim Jalsatul Itsnain Baa'alawy, untuk mengetahui Peningkatan Pemahaman Shalawat jamaah Majelis Taklim Jalsatul Itsnain Baa'alawy dan untuk mengetahui Hubungan Pengaruh Metode Tabligh Habib Umar Rafiq terhadap Peningkatan Pemahaman Shalawat jamaah di Majelis Taklim Jalsatul Itsnain Baa'alawy.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yaitu metode yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Angket. Objek Penelitian ini adalah 110 orang, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 25% maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang jamaah.

Hal yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : proses Metode Tabligh Habib Umar Rafiq (Variabel X) sangat baik dilihat dari sisi Tujuan Muballigh, Sumber Materi, Fasilitas Tabligh, Kemampuan muballigh, Metode bantu dan Situasi Pelaksanaan. Hasil yang didapat dari uji statistik menunjukkan bahwa, Metode Tabligh Habib Umar Rafiq berada pada kategori 4,23 ditafsirkan dengan skala 5 (0,5-55) angka tersebut berada pada Interval 3,5-4,5 termasuk kategori tinggi. Pada tingkat Pemahaman Shalawat Jamaahnya (Variabel Y) dilihat dari sisi Pemahaman Terjemahan, Pemahaman Penafsiran dan Pemahaman Makna, berada pada kategori 4,29, angka tersebut berada pada Interval 3,5-4,5 termasuk kategori tinggi. Dan Hubungan Pengaruh Metode Tabligh Habib Umar Rafiq terhadap Peningkatan Pemahaman Shalawat Jamaahnya (Hubungan X dan Y) berada pada koefisien 0,7 dengan kadar pengaruh 74%. Angka tersebut berada pada koefisien 0,6-0,8 artinya Hubungan antara dua variabel berada pada korelasi tinggi. Hal ini menunjukkan hasil dari Metode Tabligh Umar Rafiq signifikan dengan Hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Kemudian berdasarkan observasi dan wawancara kepada jamaah bahwa masih ada 26% faktor lain yang harus diperhatikan dan dikembangkan yaitu pemilihan jadwal pelaksanaan pengajian, Penambahan Metode Bantu, dan Memaksimalkan dakwah melalui tulisan dan dakwah melalui siaran.